



www.esaunggul.ac.id

**KOMPOSISI dan PERSPEKTIF
PERTEMUAN 5
TIM DOSEN
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mampu memahami dan menguraikan komposisi dan perspektif dalam pekerjaan pemotretan dengan lengkap dan benar

5.1 KOMPOSISI

Komposisi adalah penempatan berbagai elemen yang akan dimasukkan pada bidang gambar. Elemen itu bisa mencakup garis, bentuk, warna dan pencahayaan sehingga menjadi "point of interest (POI)" atau titik pusat perhatian yang langsung menarik perhatian bagi orang yang melihatnya.

Komposisi Dasar

- The Rule of Third (Aturan Sepertiga bagian)
- Refleksi dan Framing
- Vertikal dan Horizontal
- Background dan Foreground
- Warna
- Garis
- Angle Of View
- Perspektif

5.1.1 THE RULE OF THIRD

The rule of third (Prinsip 1/3 bagian) adalah prinsip pembagian bidang gambar menjadi tiga bagian vertikal dan tiga bagian horizontal. Garis-garis vertikal dan horizontal tersebut merupakan posisi penempatan obyek paling ideal. Dengan menempatkan objek pada 1/3 bagian, foto menjadi lebih enak dilihat. Namun tidak selamanya penempatan obyek di 1/3 bagian foto menarik.

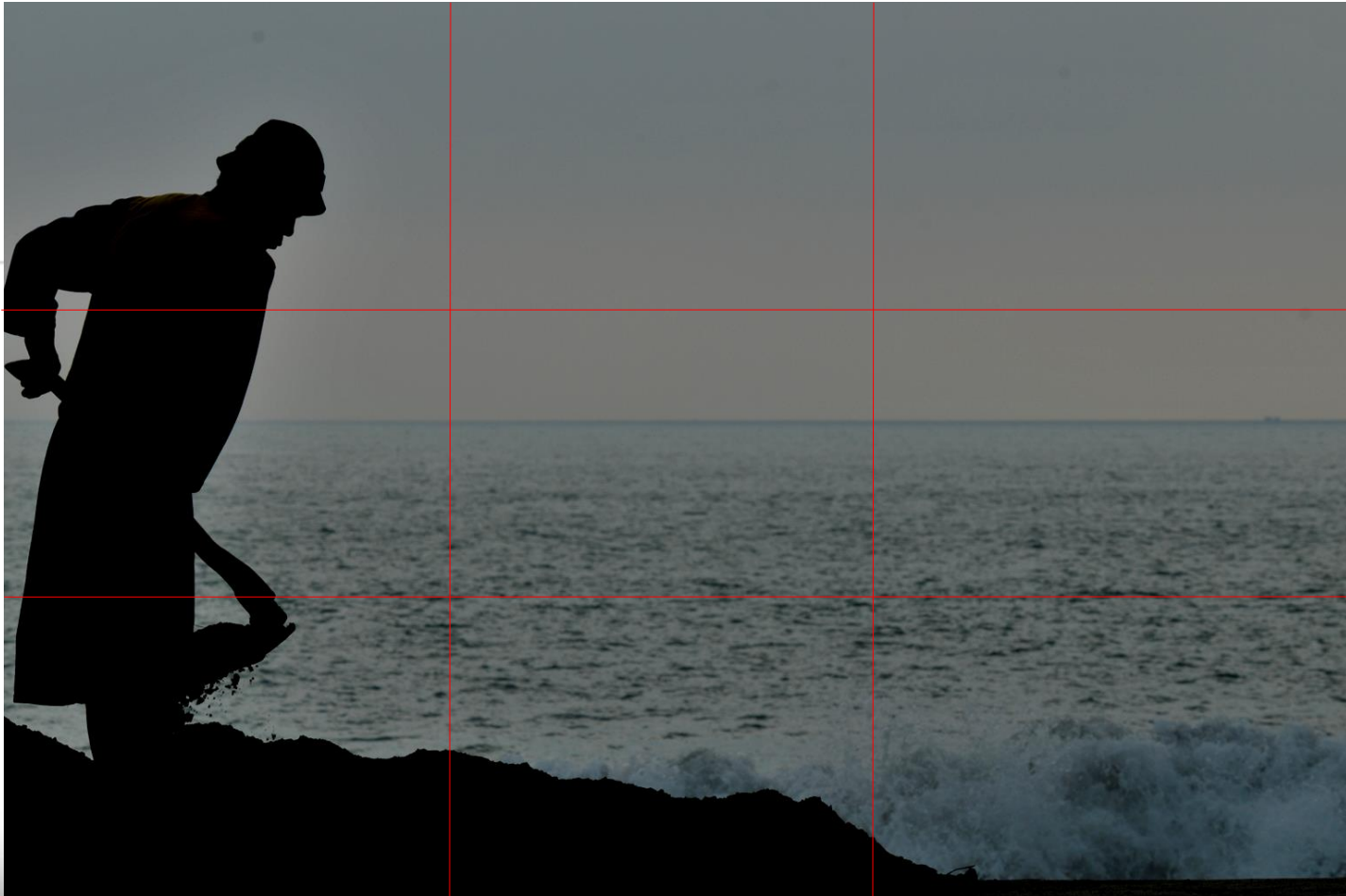
Gambar 5.1 The Rule Of Third

Panca Syurkani



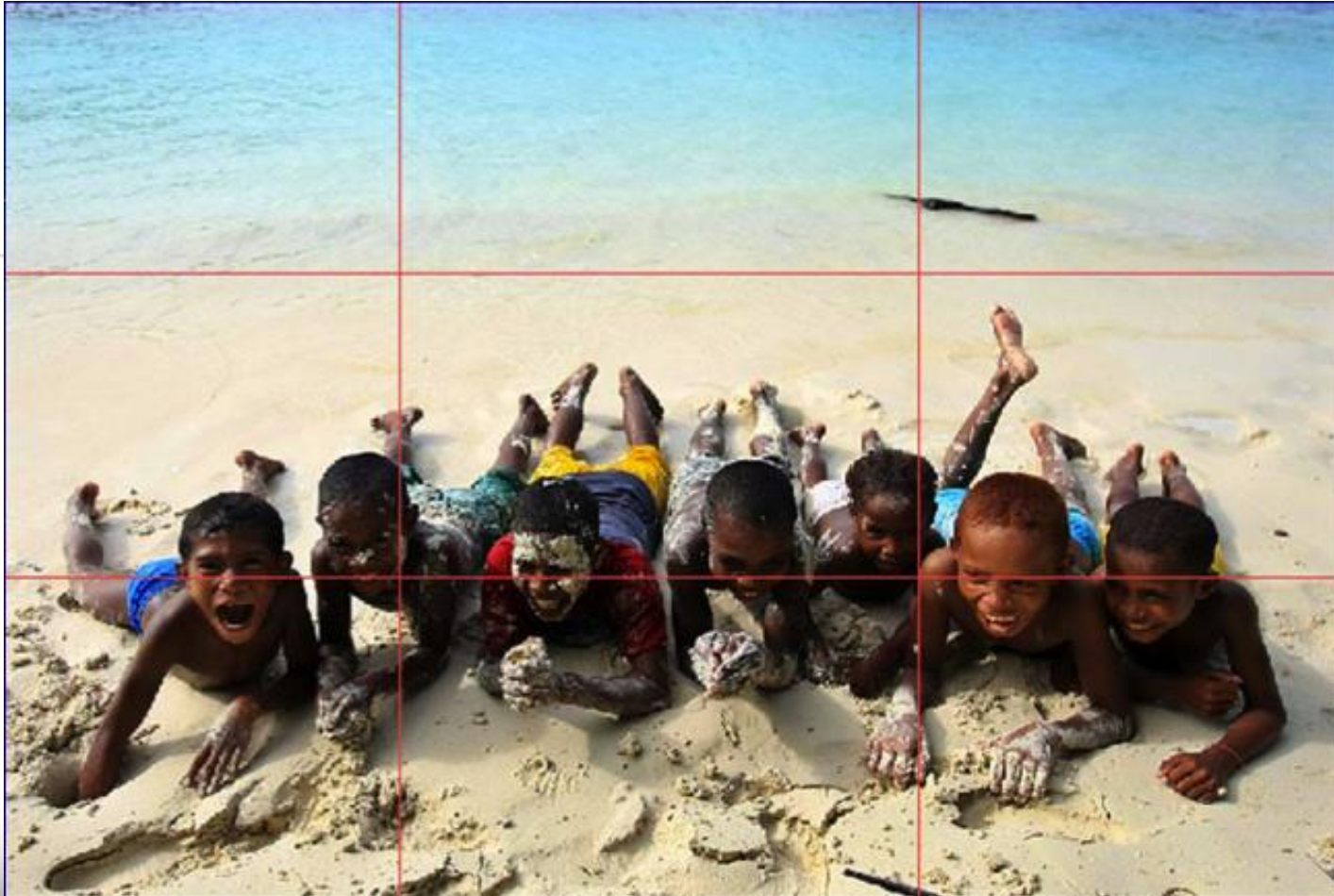
Gambar 5.2 The Rule Of Third

Ikbal Rachmat



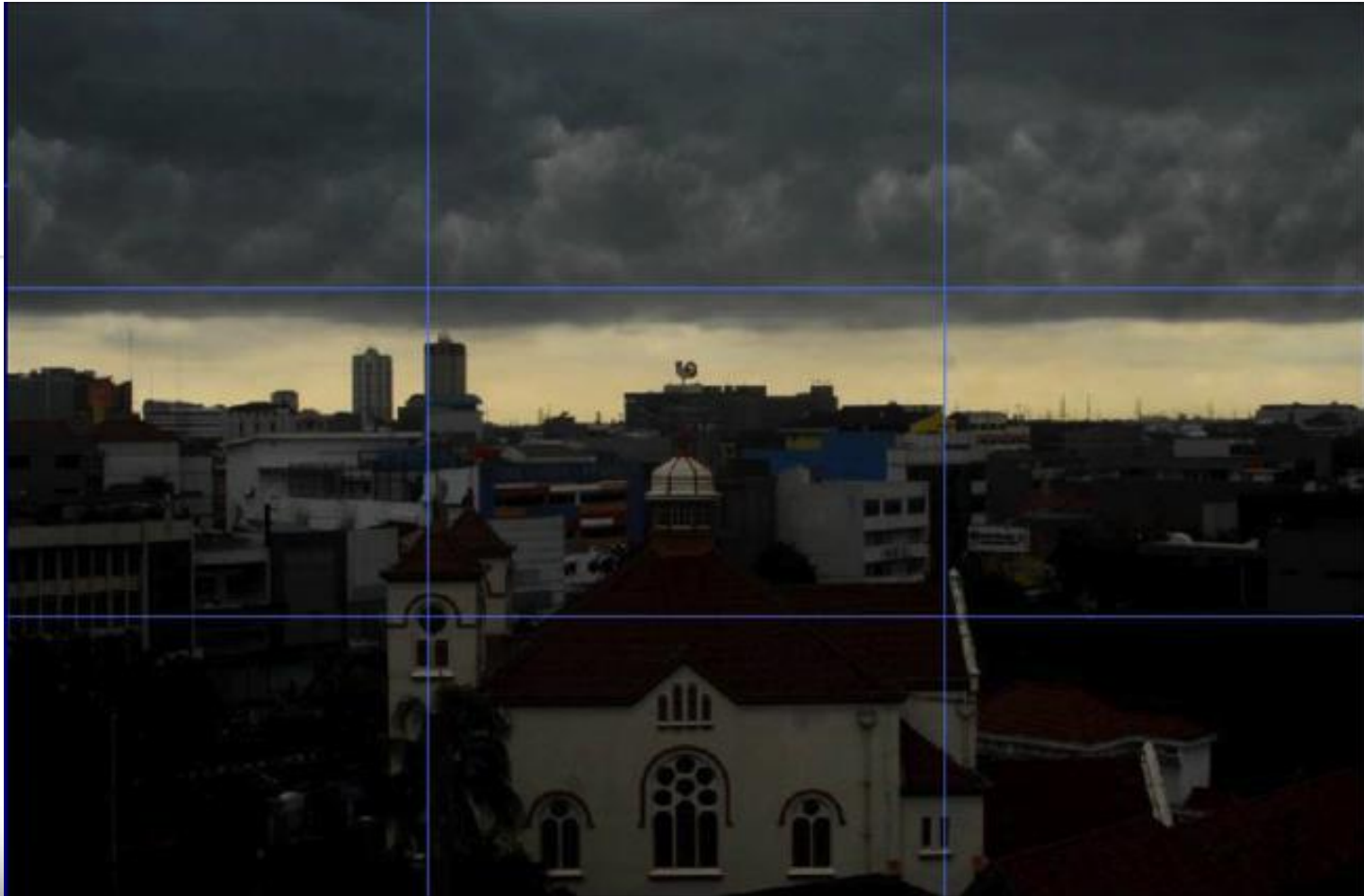
Gambar 5.3 The Rule Of Third

Panca Syurkani



Gambar 5.4 The Rule Of Third

Panca Syurkani



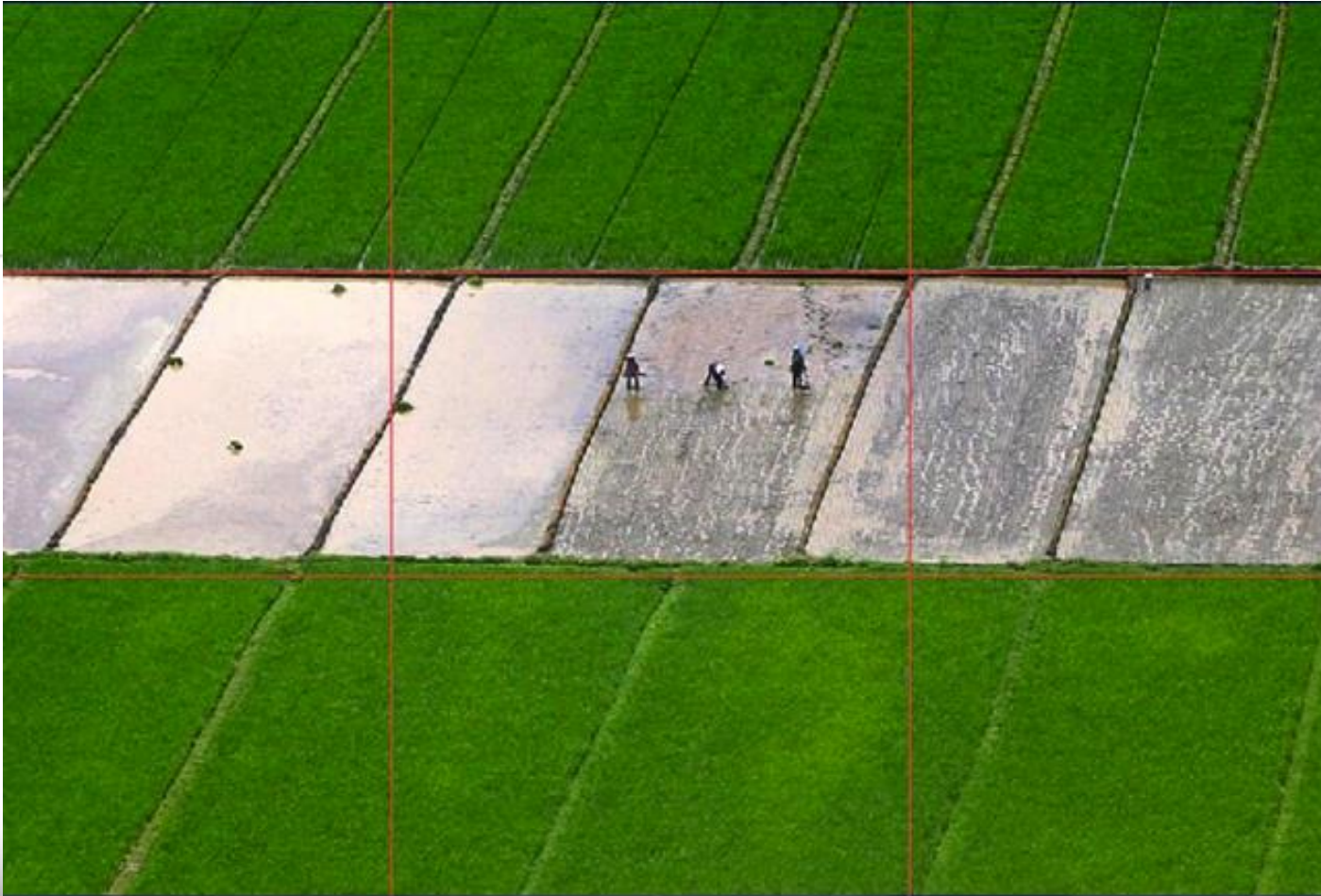
Gambar 5.4 The Rule Of Third

Ikbal Rachmat



Gambar 5.5 The Rule Of Third

Panca Syurkani



Gambar 5.6 The Rule Of Third

Panca Syurkani



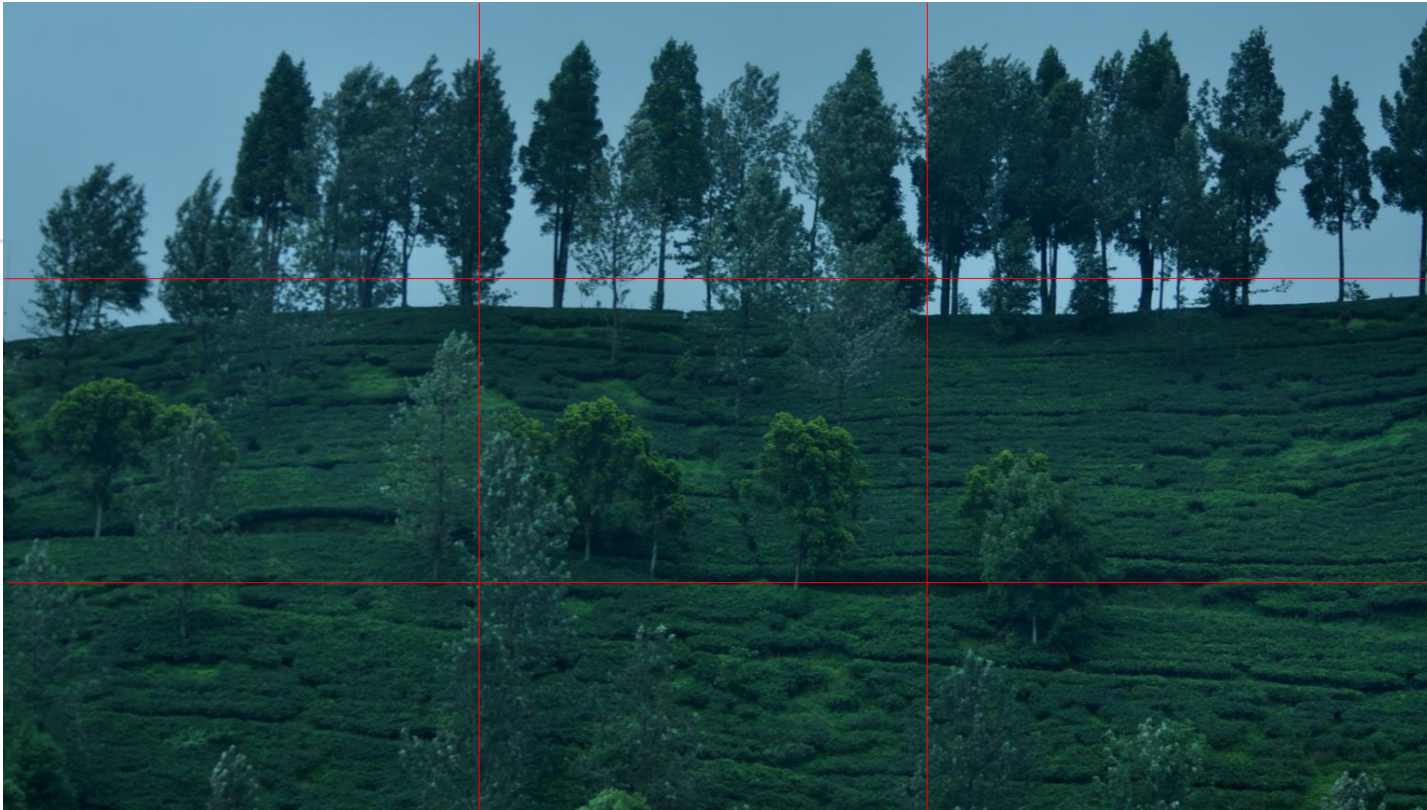
Gambar 5.7 The Rule Of Third

Panca Syurkani



Gambar 5.8 The Rule Of Third

Ikbal Rachmat



Gambar 5.9 The Rule Of Third

Ikbal Rachmat



5.1.2 REFLEKSI DAN FRAMING

Gambar 5.10

Refleksi

Panca Syurkani



Tampak refleksi seorang penghuni rumah dinas Ditjen di Komplek Pajak, Kemanggisan, Jakarta, yang pasrah mengawasi pengosongan rumahnya, Kamis (30/10). Eksekusi ini sempat menimbulkan keributan karena petugas yang baru datang langsung merusak sebagian rumah warga.

Gambar 5.11 **Refleksi**

Panca Syurkani

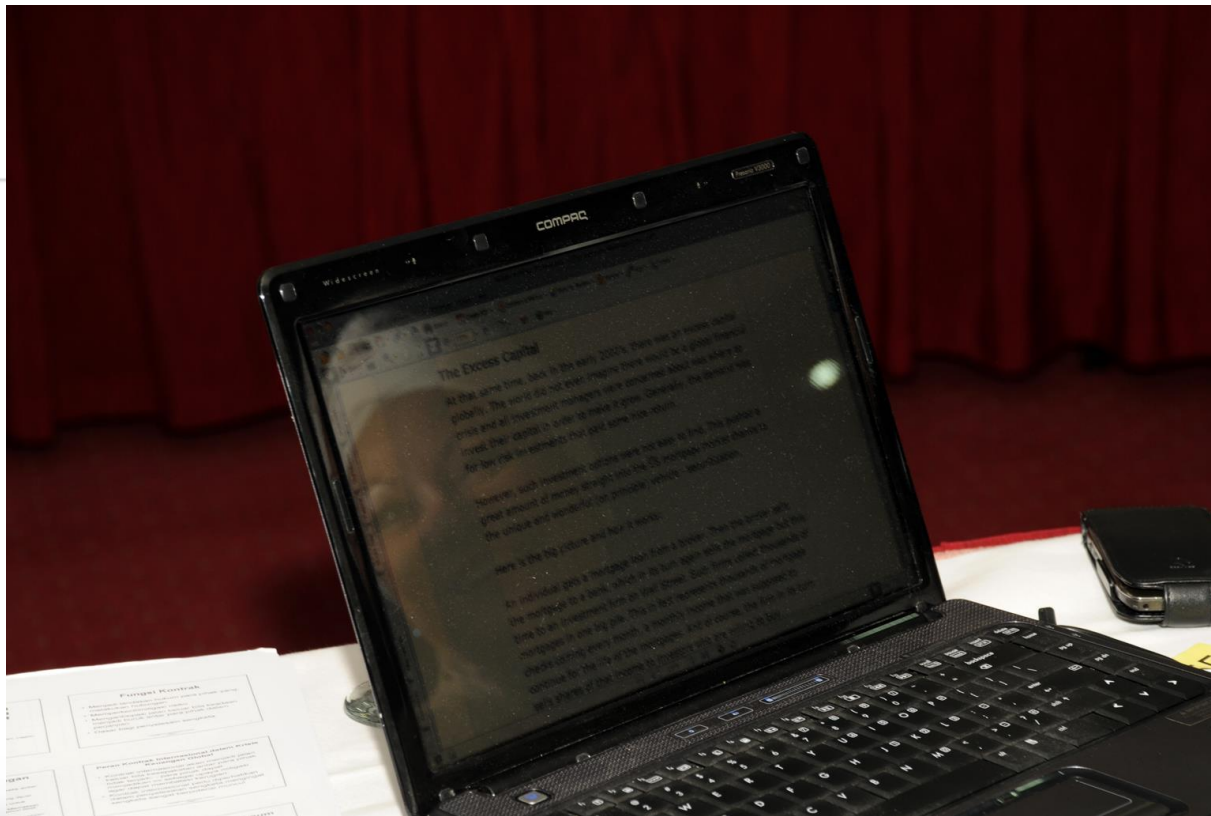


Seorang petani sedang beraktifitas di kawasan Kampung Budaya, Ciomas, Bogor.

Gambar 5.12

Refleksi

Ikbal Rachmat



Gambar 5.12

Framing

Panca Syurkani



Sejumlah petugas memindahkan tabung elpiji 3 Kg yang telah dipasang pulp di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE) Depot Tanjung Priok, Jakarta.

Gambar 5.13

Framing

Panca Syurkani



Seorang pria sedang membuat pot dari ban mobil bekas di kawasan Gunung Sahari, Jakarta.

5.1.3 VERTIKAL & HORIZONTAL

Vertikal : Bidang gambar berdiri

Horizontal : Bidang gambar mendatar

Saat mengeksekusi subjek, ada bagian yang tidak tercover jika memotret dengan komposisi vertikal maupun horizontal

Gambar 5.14 Vertikal & Horizontal

Ikbal Rachmat



Tari sambutan (Bali) pada kegiatan
International Conference, ICCI.

5.1.4 LATAR DEPAN (FOREGROUND) & BELAKANG (BACKGROUND)

Latar adalah penunjang, dengan memanfaatkan latar kita lebih menguatkan subjek utama atau mempermanis tampilan foto.

- Latar depan : Gambar penunjang (latar) yang berada di depan subjek utama.
- Latar belakang : Gambar penunjang (latar) yang berada di belakang subjek utama.

Gambar 5.15 Foreground & Background

Ikbal Rachmat

Foreground/Latar Depan



Background/Latar Belakang

Gambar 5.16 Foregrund & Background

Panca Syurkani

Foreground/Latar Depan



Background/Latar Belakang

5.1.5 WARNA

Semua gambar yang menggunakan elemen warna harus mempunyai posisi sentral agar menjadi aksen yang mudah dikenali.

Seorang fotografer perlu belajar untuk melatih mata dalam membedakan mana warna yang dominan, dengan cara menyeleksi dan mengurangi (memperkecil) jumlah warna di sebuah gambar atau mengisolasi (membatasi) elemen yang penuh warna.

Gambar 5.17

Warna

Panca Syurkani



Gitaris grup musik funk rock asal Amerika, Extreme, Nuno Bettencourt (kanan), beraksi bersama bassis Pat Badger saat menggelar konser di Tennis Indoor Senayan, Jakarta.

Gambar 5.18

Warna

Panca Syurkani



Ratusan remaja melemparkan bubuk warna-warni ke udara dalam acara Holi Water Festival di Taman Kridaloka, Senayan, Jakarta. Holi merupakan tradisi menyambut datangnya musim panas yang sering dirayakan di India dan Nepal. Holi water memadukan penggunaan bubuk berwarna dan permainan air.

Gambar 5.19

Warna

Panca Syurkani



Gambar 5.20

Warna

Panca Syurkani



Anak-anak bercanda riang saat difoto di dekat kapal pinisi yang akan diperbaiki di kampung pengrajin kapal Pinisi di Kampung Tanah Beru, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan

5.1.6 GARIS



Garis dalam foto biasanya digunakan untuk mengarahkan perhatian pada subjek utama, namun terkadang garis juga dipergunakan sebagai subjek utama.

Panca Syurkani

Garis



Ikbal Rachmat

Garis



Seorang anak buah kapal memanjat tiang kapal di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta Utara. Panca Syurkani

Garis



Panca Syurkani

Garis



Ikbal Rachmat

Garis



Panca Syurkani

Garis



Ikbal Rachmat

Garis



Panca Syurkani

5.1.7 ANGLE OF VIEW (SUDUT PANDANG)

- Straight Angle/ Eye Level / Sudut pandang sejajar
- Low Angle/ Sudut pandang dari bawah
- High Angle/ Sudut pandang dari atas

The Others :

- Bird Eye View, Top Level, Frog Angle
- Shot Size
- Tripod

Straight Angle



Ikbal Rachmat

Straight Angle



Asian African Conference
Commemoration
Indonesia 2015

Asian African Summit

Strengthening South-South
Cooperation
to Promote World Peace and
Prosperity

Jakarta, Indonesia, 22-23 April 2015



Panca Syurkani

Straight Angle



Panca Syurkani

Straight Angle



Ikbal Rachmat

Low Angle

Memotret dengan sudut pandang sejajar memang mudah dan terlihat lebih alami, tetapi seringkali efek visualnya kurang dramatis. Dengan memindahkan sudut pandang dan memotret dari bawah dapat menjadikan subjek yang difoto terlihat lebih besar dan lebih dominan.

Low Angle



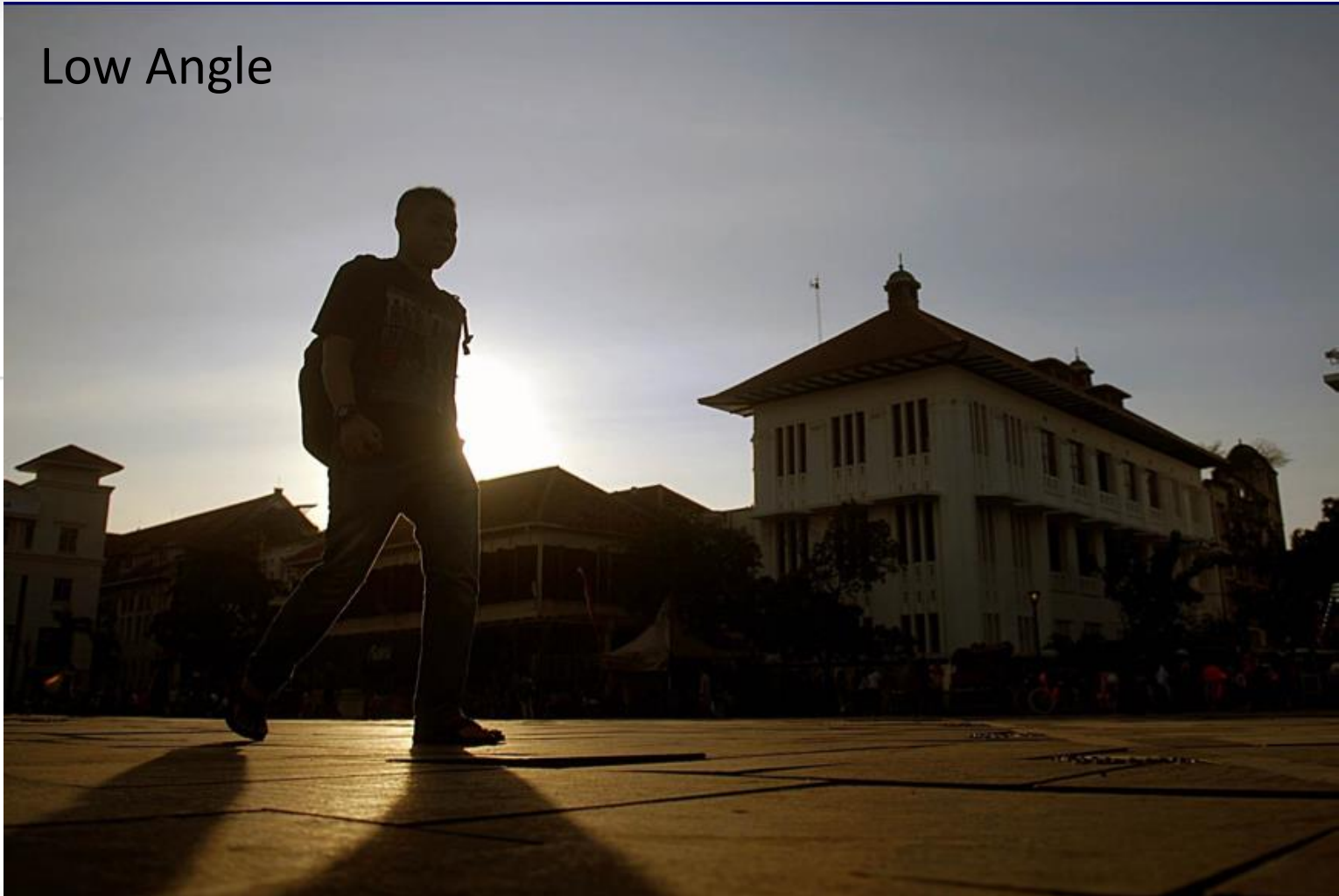
Ikbal Rachmat

Low Angle



Panca Syurkani

Low Angle



Panca Syurkani

Low Angle



Ikbal Rachmat

High Angle

Memotret subjek dari atas dan mengarahkan kamera ke bawah.
Pemotretan dengan pengambilan dari sudut atas memberikan kesan berlawanan dengan low angle.

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



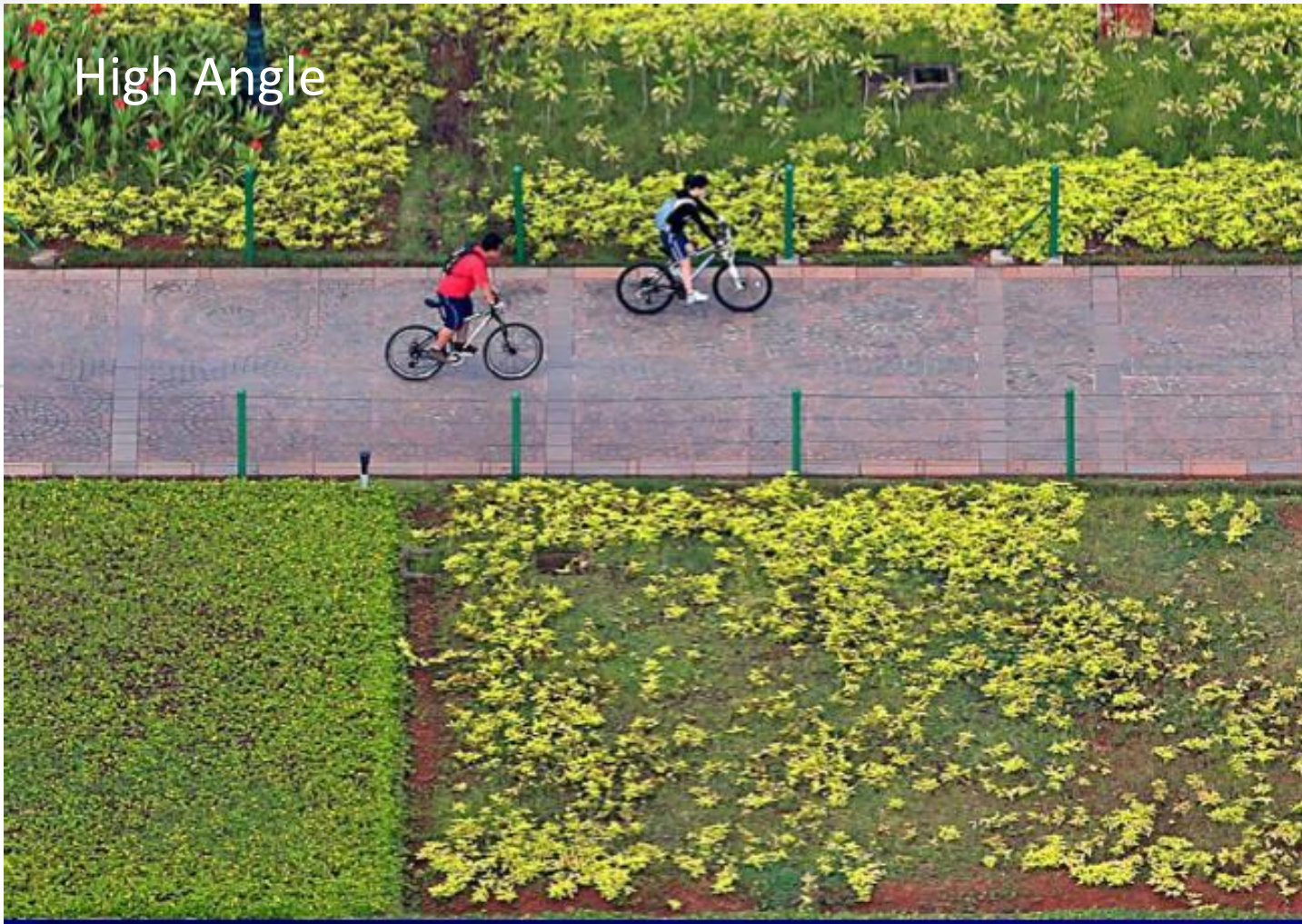
Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

High Angle



Panca Syurkani

5.1.8 PERSPEKTIF

Perspektif merupakan serangkaian teknik-teknik untuk mengesankan kedalaman (ruang) dalam foto.

- Objek yang terletak lebih dekat dari lensa akan terekam lebih besar daripada objek yang lebih jauh letaknya.
- Efek yang diberikan dari penggunaan perspektif adalah “Dramatis” dimana objek yang lebih dekat memberi kesan dominan atau lebih kuat, sementara objek yang terletak lebih jauh menjadi lebih kecil.

Perspektif



Panca Syurkani

Perspektif



Panca Syurkani



Perspektif

Panca Syurkani

SELESAI